

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Beberapa jenis beton menurut kuat tekannya.....	8
2. Berat jenis beton menurut jenisnya	10
3. Empat senyawa utama dari semen portland.	12
4. Sifat masing-masing komposisi utama semen.	13
5. Jenis-jenis semen portland dengan sifat-sifatnya	14
6. Kuat tekan minimum semen portland	15
7. Syarat fisik <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) dan <i>Portland Composite Cement</i> (PCC)	17
8. Pengaruh sifat agregat pada sifat beton.....	19
9. Gradasi standar agregat kasar.....	21
10. Gradasi standar agregat halus.....	22
11. Batas toleransi zat kimia pada air.....	23
12. Ukuran maksimum agregat.....	47
13. Fraksi volume agregat kasar yang disarankan.....	48
14. Estimasi pertama kebutuhan air pencampur dan kadar udara beton segar berdasarkan pasir dengan 35% rongga udara.....	49
15. Rasio $W/(c+p)$ maksimum yang disarankan (dengan <i>superplasticizer</i>).....	50
16. Benda uji untuk pengujian kuat tekan dan kuat lentur.....	54

17. Hasil pengujian kadar air agregat halus.....	62
18. Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan agregat halus.....	63
19. Hasil pengujian gradasi agregat halus.....	64
20. Hasil pengujian kadar lumpur agregat halus.....	64
21. Hasil pengujian berat volume agregat halus.....	65
22. Hasil pengujian kadar air agregat kasar.....	66
23. Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan agregat kasar.....	66
24. Hasil pengujian gradasi agregat kasar.....	67
25. Hasil pengujian berat volume agregat kasar.....	68
26. Hasil pengujian berat jenis semen PCC.....	68
27. Hasil pengujian berat jenis semen OPC.....	69
28. Hasil pengujian waktu pengikatan semen PCC.....	69
29. Hasil pengujian waktu pengikatan semen OPC.....	70
30. Perencanaan campuran beton per 1 m ³ untuk fas 0,36.....	71
31. Perencanaan campuran beton per 1 m ³ untuk fas 0,39.....	71
32. Nilai <i>slump</i> untuk fas 0,36 tanpa penambahan <i>silica fume</i>	73
33. Nilai <i>slump</i> untuk fas 0,36 dengan penambahan <i>silica fume</i>	73
34. Nilai <i>slump</i> untuk fas 0,39 tanpa penambahan <i>silica fume</i>	73
35. Nilai <i>slump</i> untuk fas 0,39 dengan penambahan <i>silica fume</i>	73
36. Berat volume beton untuk benda uji silinder.....	75
37. Berat volume beton untuk benda uji balok.....	76
38. Kuat tekan beton benda uji silinder untuk fas 0,36 (<i>silica fume</i> 0%).....	78

39. Kuat tekan beton benda uji silinder untuk fas 0,36 (<i>silica fume</i> 10%).....	78
40. Kuat tekan beton benda uji silinder untuk fas 0,39 (<i>silica fume</i> 0%).....	79
41. Kuat tekan beton benda uji silinder untuk fas 0,39 (<i>silica fume</i> 10%).....	79
42. Kuat lentur beton benda uji balok untuk fas 0,36 (<i>silica fume</i> 0%).....	86
43. Kuat lentur beton benda uji balok untuk fas 0,36 (<i>silica fume</i> 10%).....	86
44. Kuat lentur beton benda uji balok untuk fas 0,39 (<i>silica fume</i> 0%).....	87
45. Kuat lentur beton benda uji balok untuk fas 0,39 (<i>silica fume</i> 10%).....	87
46. Perbandingan nilai kuat lentur hasil penelitian dan kuat lentur teori.....	92